

- VIRAL ANTIGENS
- VIRUS DISEASES.

KH 121 / 05

Man
k

SKRIPSI

KARAKTERISTIK DAN IDENTIFIKASI ANTIGEN VIRUS IBD (*Infectious Bursal Disease*) ISOLAT LOKAL MELALUI PASASE DENGAN *Indirect Sandwich* ELISA



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

MANGESTININGTYAS
JOMBANG - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005

**KARAKTERISTIK DAN IDENTIFIKASI ANTIGEN VIRUS IBD
(*Infectious Bursal Disease*) ISOLAT LOKAL MELALUI PASASE
DENGAN *Indirect Sandwich* ELISA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

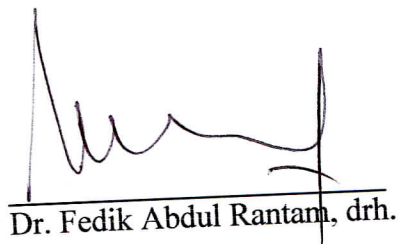
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh,

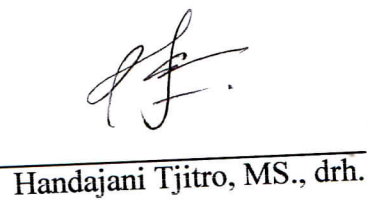
Mangestingtyas
NIM. 060012803

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,


Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

Pembimbing Pertama


Handajani Tjitro, MS., drh.

Pembimbing Kedua



**KARAKTERISTIK DAN IDENTIFIKASI ANTIGEN VIRUS IBD
(*Infectious Bursal Disease*) ISOLAT LOKAL MELALUI PASASE
DENGAN *Indirect Sandwich* ELISA**

MANGESTININGTYAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan identifikasi antigen virus IBD hasil pasase dari isolat lokal dengan teknik *Indirect Sandwich* ELISA. Penelitian ini juga untuk membuktikan bahwa virus IBD hasil pasase mampu menginfeksi ayam secara buatan.

Penelitian ini menggunakan Telur Ayam Berembrio dan kultur sel *fibroblast* embrio ayam untuk isolasi virus IBD isolat lokal dengan pasase dua kali. Bursa fabricius ayam yang terinfeksi digerus dan dibuat suspensi 10% dengan antibiotik Penicilline G dan Streptomisine. Inokulasi dilakukan pada selaput khorioalantois dari TAB dan kultur sel *fibroblast* embrio ayam. Pengamatan dilakukan dengan melihat adanya *pock* pada selaput khorioalantois serta adanya perubahan embrio pada TAB. Pada kultur sel akan tampak adanya *cytopatogenic effect* (CPE) yang menunjukkan adanya pertumbuhan virus IBD. Hasil isolasi akan dipasasekan pada TAB dan kultur sel kembali dan diidentifikasi dengan teknik *Indirect Sandwich* ELISA. Infeksi buatan dilakukan dengan menyuntikkan hasil pasase kedua pada ayam umur 4 minggu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang berupa *pock* serta kekerdilan embrio pada TAB sedangkan pada kultur sel tampak adanya CPE. Dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa nilai *Optical Density* (OD) dari TAB pada P₂ (1,405) lebih tinggi dari P₁ (1,203) dan nilai OD dari kultur sel pada P₂ (0,296) juga lebih tinggi dari P₁ (0,250). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan virus IBD pada TAB lebih cepat pada P₂, demikian juga pada kultur sel. Hasil infeksi buatan pada ayam umur 4 minggu menunjukkan adanya perdarahan pada otot dada dan paha serta bursa fabricius yang berwarna kemerah-merahan. Hal ini menunjukkan bahwa virus IBD yang dipasase mampu mengadakan replikasi pada ayam yang diinfeksi sehingga dapat memperkuat hasil isolasi.